

## **BAB VI KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **6.1. Kesimpulan**

Dari hasil pengembangan uji spss, amos dan wawancara secara mendalam, maka dapat diambil beberapa kesimpulan dibawah ini:

1. Tingkat Pendidikan dan pendapatan, terbukti secara signifikan menguatkan pengaruh latar belakang sosial terhadap motivasi pelayanan publik, khususnya di Filipina. setelah dilakukan hasil uji amos, nilai signifikansi latar belakang sosial terhadap motivasi pelayanan publik 0.222 dan faktor pendapatan terbukti menjadi pendorong senilai 0.754.
2. Di Malaysia dan Filipina, nilai religiusitas secara signifikan mempengaruhi PSM tanpa ada intervensi dari variable mediatory. Hal ini menunjukkan bahwa di Malaysia dan di Filipina, variable religiusitas sangat kuat mendorong motivasi pelayanan publik masing-masing -0.200 dan 0.296. Dorongan nilai religiusitas secara kualitatif menjelaskan bahwa meskipun Malaysia merupakan negara yang multicultural dan multireligi, namun nilai agama Islam (sebagai agama mayoritas) tertanam sebagai kode etik bagi masing-masing ASN pada kantor pelayanan publik.  
Berbeda dengan Filipina, meskipun pada analisis item menunjukkan bahwa tingkat profesionalitas lebih tinggi dan

namun secara kualitatif menyiratkan bangunan nilai religiusitas didorong oleh sosialisasi orang tua dan afiliasi politik.

3. Terahir, di Indonesia variable aktivitas sukarela terbukti mempengaruhi PSM secara signifikan (0.309), dan dikuatkan oleh variable mediatory yaitu pendapatan dan tingkat pendidikan dengan tingkat signifikansi masing-masing -0.217 dan -0.3329.

Secara mendalam data kualitatif menunjukkan bahwa ASN di Indonesia dalam beberapa hal rela berkorban dan suka menolong orang lain dengan mengambil resiko-resiko. Selain itu, kegiatan amal sangat sering dilakukan, tidak hanya dilakukan untuk korban bencana alam namun juga memberikan uang secara sukarela dan rutin untuk orang miskin.

## **6.2.Rekomendasi**

Untuk penelitian yang akan datang Berbagai ketentuan dan Batasan dalam penelitian ini telah dilakukan, namun begitu terdapat beberapa saran yang harus dipertimbangkan sehubungan dengan temuan penelitian. *Pertama*, penentuan sampel dilakukan secara *proportionale stratified random sampling* sehingga penerapan dilakukan secara hati-hati. Peneliti yang akan datang sebaiknya mempertimbangkan perhitungan populasi pegawai

secara tepat, sehingga sampel yang diambil dalam jumlah terbatas dan dapat dilakukan tes dengan baik. *Kedua*, peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan secara khusus variable nilai religiusitas. Merujuk pada Houston (2000), Houston & Cartwright (2007), Houston et al, (2008), Perry (2000); dan Perry (1997) religiusitas memiliki dampak secara langsung pada motivasi pelayanan publik. Bangunan nilai religiusitas sangat kuat karena tidak memerlukan variable mediatory, sehingga harus dikaji lebih mendalam kembali. *Ketiga*, peneliti selanjutnya sebaiknya memperhatikan variable lain yang mendorong PSM, hal ini penting dilakukan karena terbukti bahwa di Thailand belum ditemukan variable pendorong PSM.